



SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

Kiki Vierdayanti

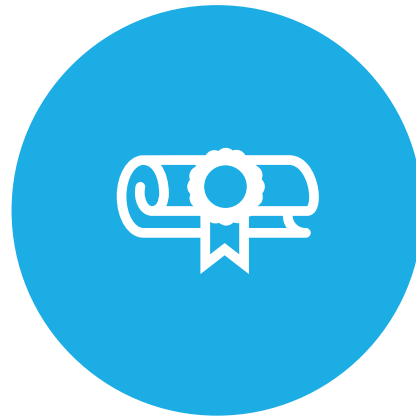
Sekretaris Bidang Analisis Pengembangan Standar Mutu – SPM ITB

Sosialisasi Instrumen Suplemen Konversi Menuju Program Studi Unggul, 15 Oktober 2020

PEDOMAN NASIONAL SPMI



UNDANG-UNDANG NO 12
TAHUN 2012 TENTANG
PENDIDIKAN TINGGI



PERMENRISTEKDIKTI NO 62
TAHUN 2016 TENTANG
SISTEM PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN TINGGI



PERMENDIKBUD NO 3 TAHUN
2020 TENTANG STANDAR
NASIONAL PENDIDIKAN
TINGGI

SPMI & SPME BERDASARKAN PERMENRISTEKDIKTI NO. 62 TAHUN 2016 (PASAL 1)

SPMI adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu Pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan Pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.

SPME adalah kegiatan penilaian melalui akreditasi untuk menentukan kelayakan dan tingkat pencapaian mutu program studi dan perguruan tinggi.

TUJUAN & SIFAT PENGEMBANGAN SPMI

Tujuan pengembangan SPMI adalah menciptakan sistem pengendalian penyelenggaraan Pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi secara mandiri, karena perguruan tinggi memiliki otonomi dalam penyelenggaraan Pendidikan tinggi.

Sifat pengembangan SPMI adalah internally driven (SPMI ditetapkan dalam peraturan pemimpin perguruan tinggi bagi PTN → Peraturan Rektor).

SPMI ITB 2014



1. Mahasiswa
2. Dosen
3. Tenaga Kependidikan
4. Fasilitas
5. Kurikulum
6. Kegiatan Akademik
7. Tugas Akhir, Thesis dan Disertasi
8. Praktik Kerja/Magang/Interenship
9. Penjaminan Mutu
10. Lulusan dan Alumni

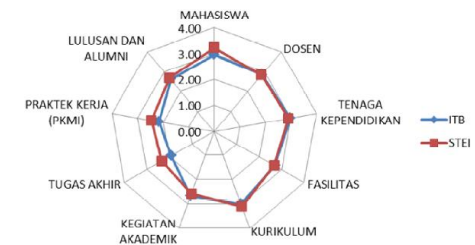
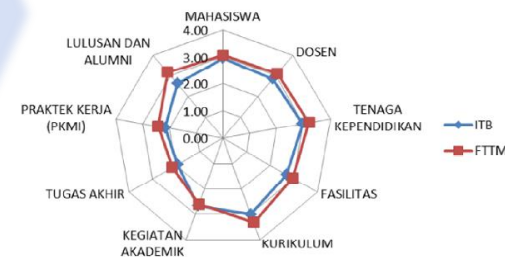
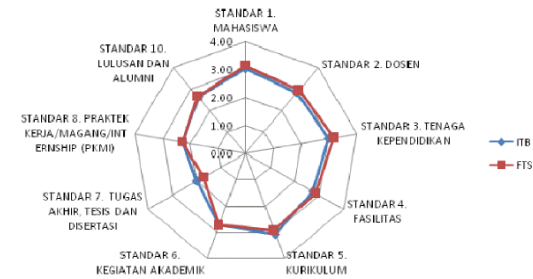


STANDAR AKADEMIK ITB

SATUAN PENJAMINAN MUTU
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

2014

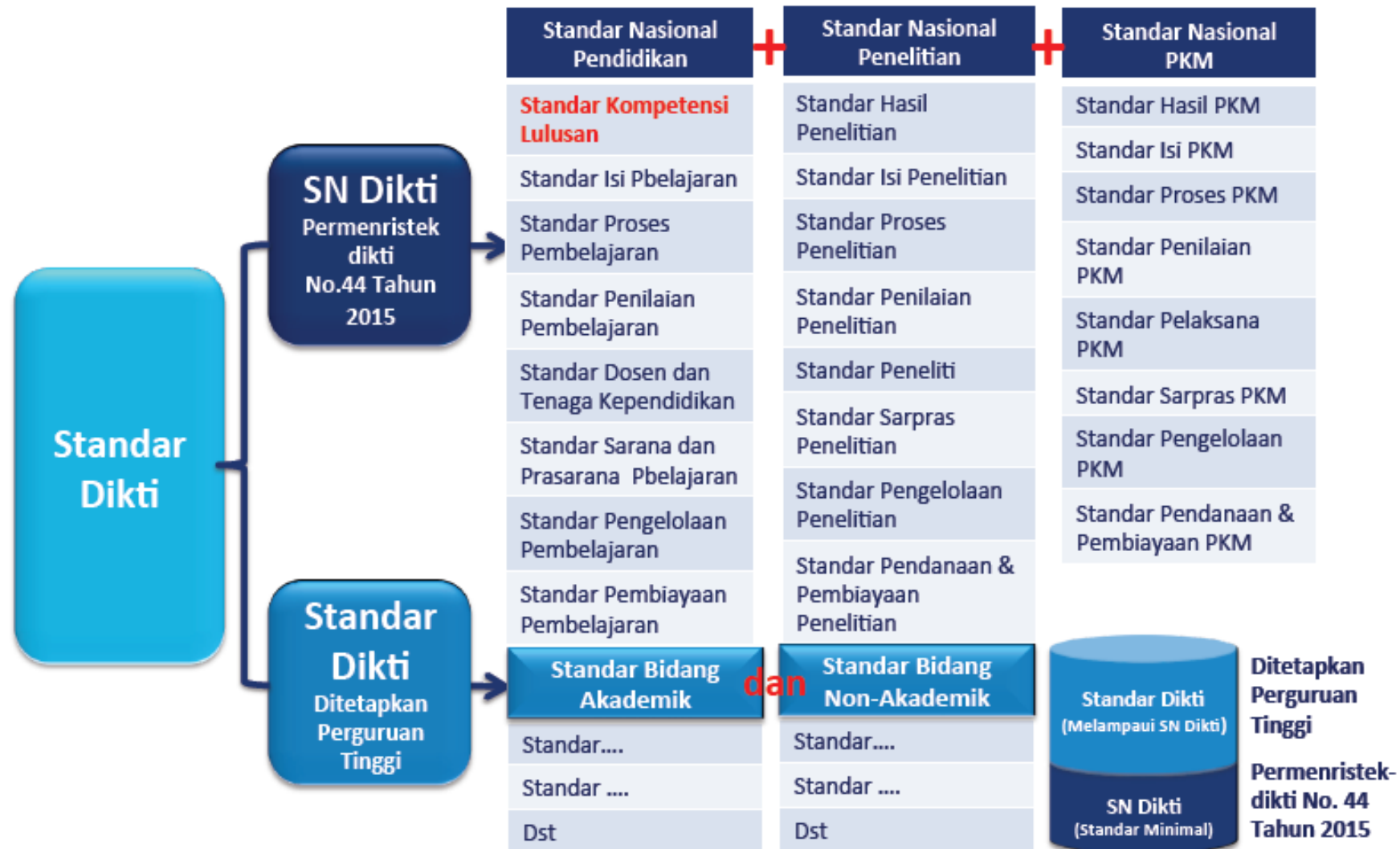
Asesmen 2015



DOKUMEN REKAPITULASI ASESMEN PRODI ITB

SATUAN PENJAMINAN MUTU
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

2015



Standar Akademik ITB (Draf 2019)

1.	Standar Capaian Lulusan	10.	Standar Praktik Kerja/Magang/Interenship
2.	Standar Kurikulum	11.	Standar Pengabdian Masyarakat
3.	Standar Mahasiswa	12.	Standar Tugas Akhir, Thesis dan Disertai
4.	Standar Dosen dan Tenaga Pendidikan	13.	Standar Suasana Akademik
5.	Standar Sarana dan Prasarana	14.	Standar Lulusan dan Alumni
6.	Standar Perwalian	15.	Standar Pengelolaan Pembelajaran
7.	Standar Proses Pembelajaran	16.	Standar Pembiayaan Pembelajaran
8.	Standar Penilaian Pembelajaran	17.	Standar Penjaminan Mutu
9.	Standar Kegiatan Praktikum/Eksperimen/Observasi /Aktivitas Studio	18.	Standar Penelitian

BAN-PT

C1 Visi, Misi, Tujuan,
dan Strategi

C2 Tata Kelola

C3 Mahasiswa

C4 Sumber Daya
Manusia

C5 Keuangan, Sarana
dan Prasarana

C6 Pendidikan

C7 Penelitian

C8 Pengabdian
Masyarakat

C9 Luaran dan
Capaian Tridharma

SM-ITB

Renstra ITB dan
F/S

Standar
3,11,14,15,17,18

Standar 3

Standar
4,11,12,18

Standar
5,11,16,18

Standar
2,7,8,9,10,13

Standar 5 & 8

Standar 11

Standar 11, 14,
18

SN-PT

G. Standar pengelolaan pembelajaran;
SN Penelitian; SN PkM

E. Standar dosen dan tenaga
kependidikan; SN Penelitian; SN PkM

F. Standar sarana dan prasarana
pembelajaran; H. Standar pembiayaan
pembelajaran; SN Penelitian; SN PkM

A. Standar kompetensi lulusan; B. Standar isi
pembelajaran; C. Standar proses pembelajaran; D.
Standar penilaian pembelajaran

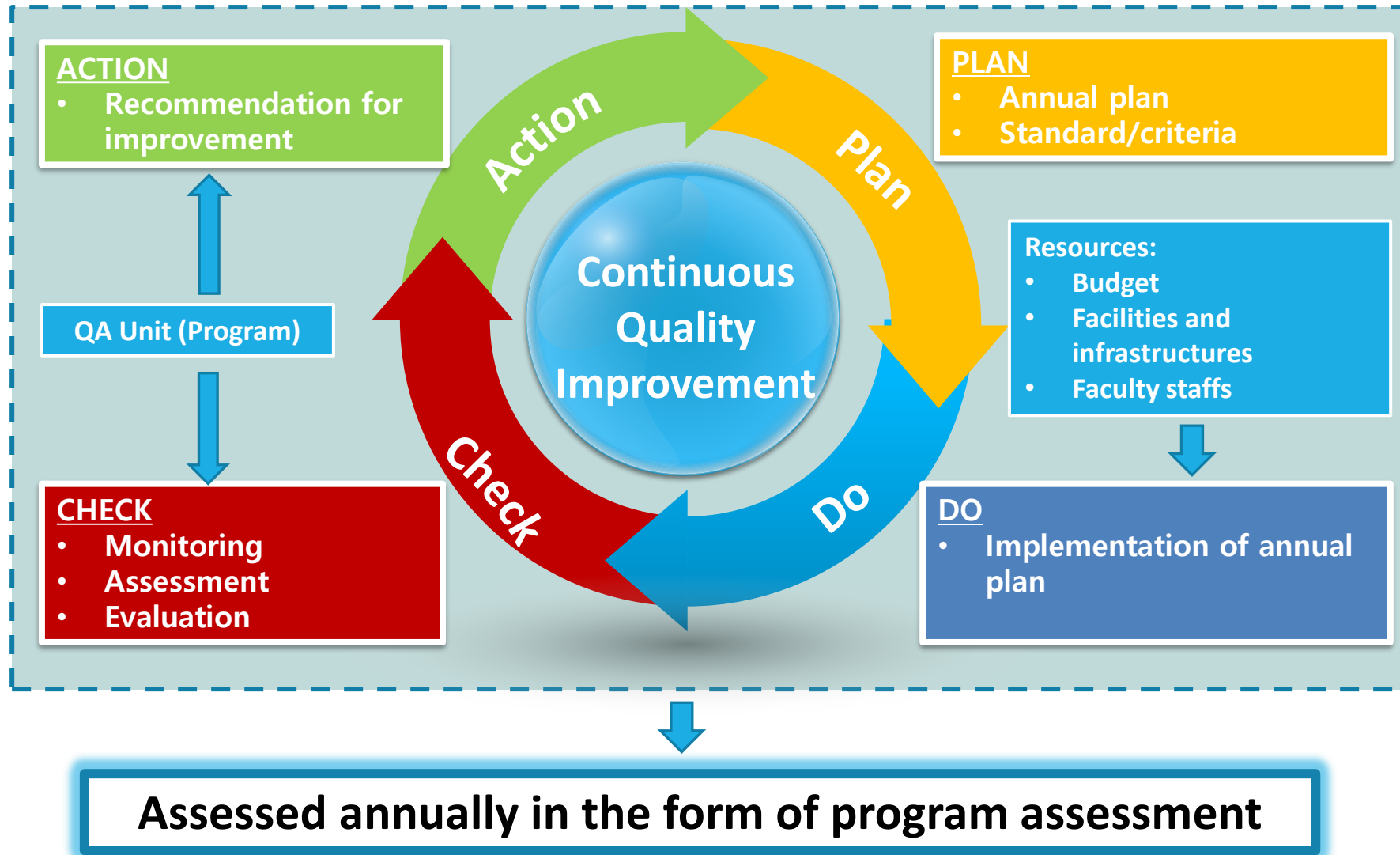
SN Penelitian

SN PkM

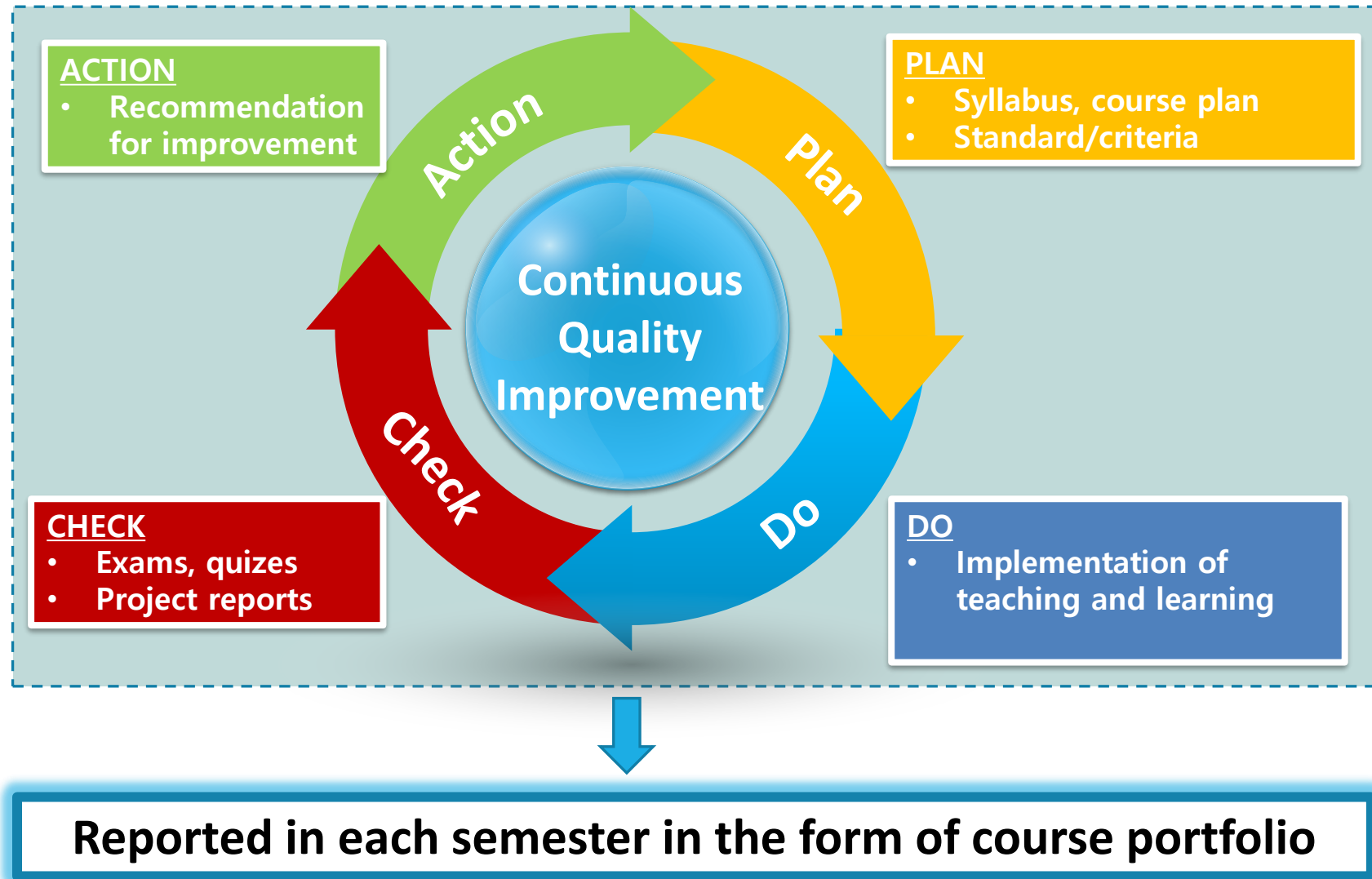
D. Standar penilaian pembelajaran;
SN Penelitian; SN PkM



Quality Assurance Model: Program



Quality Assurance Model: Course



MANFAAT SPMI

Mendapatkan gambaran tentang kondisi riil institusi.

Merupakan landasan untuk memperbaiki kelemahan institusi.

Merupakan landasan untuk merancang program pengembangan institusi.

Membantu persiapan proses persiapan data dalam rangka SPME.

SPMI DALAM INSTRUMEN SUPLEMEN KONVERSI (ISK) BAN-PT

3.2. Pelampauan SN-DIKTI

Tuliskan indikator kinerja pendidikan tinggi yang melampaui SN-DIKTI yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing UPPS dan program studi yang diakreditasi. Indikator kinerja ditetapkan oleh UPPS. Tuliskan pula pencapaian indikator kinerja tersebut pada saat TS-1 dan TS dengan mengikuti format Tabel 3.

Tabel 3 Standar dan Indikator Kinerja

No.	Standar	Indikator Kinerja	Capaian		Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindakan Perbaikan
			TS-1	TS		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1						
2						
3						
4						
5						
...						

Uraikan bagaimana indikator kinerja yang melampaui SN-DIKTI diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

UJI COBA SPMI DI LEVEL FAKULTAS TAHUN 2020

Organ Pelaksana

- GKM F/S (bekerja sama dengan Dekanat, Kaprodi, dan GKM Prodi)

Dokumen

- Instrumen Pengukuran Standar Mutu
- Instrumen Asesmen Standar Mutu
- Laporan SPMI

Pendampingan oleh SPM

- Koordinasi melalui MS Teams (silakan Ketua GKM F/S menambahkan anggotanya pada channel masing-masing F/S)

Instrumen Pengukuran Standar Mutu



INSTRUMEN PENGUKURAN
STANDAR MUTU AKADEMIK
SATUAN PENJAMINAN MUTU
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

Standar 4: Dosen dan Tenaga Kependidikan



Standar ITB

SN-PT



Input Data di Kolom ini

No	Kriteria	Indikator	Standar	Cara Pengukuran	Data	Keterangan Pengisian Data	Sumber Data	SNPT 2020: Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan
4.1	Rekrutmen dan Manajemen Kinerja Dosen							
a	ITB melakukan perekrutan dosen disesuaikan dengan kebutuhan program studi yang diuraikan dalam rencana pengembangan SDM di masing-masing program studi disesuaikan dengan KK.	Memiliki rencana kebutuhan SDM	Ada dokumen rencana kebutuhan SDM	Memeriksa Renstra Fakultas/Sekolah dan Renstra ITB		Ada/Tidak	F/S: Renstra Fakultas	Melampaui
b	ITB memiliki panduan tentang sistem dan mekanisme pengusulan calon dosen dan diimplementasikan secara konsisten.	Ketersediaan panduan sistem rekrutmen dosen yang telah ditetapkan dengan SK	Ada panduan sistem rekrutmen dosen	Memeriksa kesesuaian pelaksanaan dengan panduan	Tidak perlu diisi			Melampaui
c	ITB memiliki panduan tertulis tentang sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan diimplementasikan secara konsisten.	Ketersediaan buku panduan	Memiliki panduan tertulis	Memeriksa kesesuaian pelaksanaan dengan panduan	Tidak perlu diisi			Melampaui
d	ITB memperhatikan jumlah dosen di program studi agar program-program pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan tugas tambahan lain dipastikan dapat berjalan dengan baik.	Rata-rata SKS pendidikan (pembelajaran dan pembimbingan) dan total tridarma perguruan tinggi	SKS pendidikan dosen tetap per semester antara 5-7 SKS SKS total tridarma perguruan tinggi per dosen per semester sekurang-kurangnya 12-16 SKS	Memeriksa beban kerja dosen pada website sistem informasi beban kerja dosen ITB (SIBKD)	Tidak perlu diisi			Melampaui
e	ITB memperhatikan nisbah jumlah mahasiswa terhadap dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang program studi. Untuk bidang sosial antara 25-35 dan untuk bidang eksakta 15-25.	Nisbah jumlah mahasiswa S1 (student body) terhadap jumlah dosen	Bidang sosial antara 25 – 35, bidang eksakta 15 – 25	Memeriksa jumlah total dosen dan mahasiswa S1 selama 5 tahun terakhir	Tidak perlu diisi			Melampaui
4.2	Kualifikasi dan Kompetensi Dosen Tetap							
a	Program studi menempatkan/mengusulkan dosen tetap sesuai dengan kualifikasi dan kompetensinya untuk mencapai capaian pembelajaran.	Nisbah dosen tetap pengampu mata kuliah di prodi S1 yang sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi lulusan yang diharapkan terhadap populasi dosen pengajar S1	80%	Pemeriksaan daftar kualifikasi keahlian dosen pengampu mata kuliah tiap semester		Persentase	Prodi: SIX	Pasal 28
b	Dosen tetap pengajar di program studi S1 minimal berpendidikan S2 dan mengajar mata kuliah sesuai bidang keahliannya.	Nisbah dosen tetap berpendidikan minimal S2 yang mengajar mata kuliah sesuai keahliannya di prodi S1 terhadap populasi dosen pengajar S1	100%	Pemeriksaan daftar pendidikan terakhir dan kualifikasi keahlian dosen pengampu mata kuliah tiap semester		Persentase	Prodi: PDDIKTI	Pasal 29, Ayat 8
c	Dosen tetap pengajar di program studi S1 berpendidikan S3 dengan bidang keahlian yang sesuai dengan mata kuliah yang diajar.	Nisbah dosen tetap berpendidikan S3 yang mengajar mata kuliah sesuai keahliannya di prodi S1 terhadap populasi dosen pengajar S1	75%	Pemeriksaan daftar pendidikan terakhir dan kualifikasi keahlian dosen pengampu mata kuliah tiap semester		Persentase	Prodi: PDDIKTI	Melampaui
d	Dosen tetap pengajar di program studi S1 yang memiliki jabatan lektor kepala atau guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi mata kuliah yang diajar.	Nisbah dosen tetap dengan jabatan lektor kepala atau guru besar yang mengajar mata kuliah sesuai keahliannya di prodi S1	40%	Pemeriksaan daftar jabatan dan kualifikasi keahlian dosen pengampu mata kuliah tiap semester		Persentase	Prodi	Melampaui
e	Dosen tetap pengajar program studi S1 yang memiliki sertifikat pendidik profesional.	Nisbah dosen tetap pengampu mata kuliah S1 yang memiliki sertifikat pendidik profesional terhadap populasi dosen pengajar S1	90%	Memeriksa daftar dosen yang memiliki sertifikasi dosen		Persentase	Prodi	Pasal 29, Ayat 9
f	Tingkat kehadiran dosen tetap dalam proses belajar mengajar minimal 90%.	Nisbah tingkat kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan lebih besar dari 90%	90%	Memeriksa data kehadiran dosen dalam perkuliahan pada SIX		Persentase	Prodi: SIX	Melampaui

Kriteria

Indikator

Standar
Capaian

Cara
Pengukuran

Tempat Entry
Data

Keterangan

Instrumen Asesmen Standar Mutu



**INSTRUMEN ASESOR
STANDAR MUTU AKADEMIK
SATUAN PENJAMINAN MUTU
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG**

Standar 4: Dosen dan Tenaga Kependidikan

No	Kriteria	Standar	Skor				
4.1	Rekrutmen dan Manajemen Kinerja Dosen		0	1	2	3	4
a	ITB melakukan perekrutan dosen disesuaikan dengan kebutuhan program studi yang diuraikan dalam rencana pengembangan SDM di masing-masing program studi disesuaikan dengan KK.	Ada dokumen rencana kebutuhan SDM		Tidak ada dokumen rencana kebutuhan SDM			Ada dokumen rencana kebutuhan SDM
b	ITB memiliki panduan tentang sistem dan mekanisme pengusulan calon dosen dan diimplementasikan secara konsisten.	Ada panduan sistem rekrutmen dosen		Tidak memiliki panduan sistem rekrutmen dosen		Memiliki panduan tetapi pelaksanaannya tidak konsisten	Sistem Rekrutmen dosen konsisten dengan panduan
c	ITB memiliki panduan tertulis tentang sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan diimplementasikan secara konsisten.	Memiliki panduan tertulis		Tidak memiliki panduan sistem rekrutmen dosen		Memiliki panduan tetapi pelaksanaannya tidak konsisten	Sistem Rekrutmen dosen konsisten dengan panduan
d	ITB memperhatikan jumlah dosen di program studi agar program-program pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan tugas tambahan lain dipastikan dapat berjalan dengan baik.	SKS pendidikan dosen tetap per semester antara 5-7 SKS		Nisbah dosen yang memiliki SKS pendidikan dan pengajaran minimal; $6 \text{ SKS} \leq 60\%$	$N = \text{Nisbah dosen yang memiliki SKS pendidikan dan pengajaran minimal } 6 \text{ SKS}; 60\% < N \leq 70\%$	$N = \text{Nisbah dosen yang memiliki SKS pendidikan dan pengajaran minimal } 6 \text{ SKS}; 70\% < N \leq 80\%$	Nisbah dosen yang memiliki SKS pendidikan dan pengajaran minimal 6 SKS lebih dari 80%
		SKS total tridarma perguruan tinggi per dosen per semester sekurang-kurangnya 12-16 SKS		Nisbah dosen yang memiliki SKS total Tridarma PT sekurang-kurangnya $11 \text{ SKS} \leq 60\%$	$N = \text{Nisbah dosen yang memiliki SKS total Tridarma PT sekurang-kurangnya } 11 \text{ SKS}; 60\% < N \leq 70\%$	$N = \text{Nisbah dosen yang memiliki SKS total Tridarma PT sekurang-kurangnya } 11 \text{ SKS}; 70\% < N \leq 80\%$	Nisbah dosen yang memiliki SKS total Tridarma PT sekurang-kurangnya 11 SKS lebih dari 80%

TERIMA KASIH

Kiki Vierdayanti

secretary2@spm.itb.ac.id

HP. 085878376783

